

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, S, 2004. Garam dapur sebagai pengganti pupuk KCl dalam budidaya kakao. Pros. Simposium Kakao 2004. Pus. Lit. Kopi & Kakao Ind. P : 159-165.
- Adisarwanto, T. 2008. Budidaya kedelai tropika. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hal.
- Artari, R., Kuswantoro, H. & Supeno, A. 2017. Respon pertumbuhan beberapa varietas kacang hijau pada dua lingkungan. Optimalisasi Sumberdaya Lokal Untuk Pembangunan Pertanian Terpadu dan Berkeadilan., 559–567.
- Astutik, W., Rahmawati, D., & Sjamsijah, N. 2017. Uji daya hasil galur mg1012 dengan tiga varietas pembanding tanaman cabai keriting (*Capsicum Annum* L.). Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences, 1(2), 163-173.
- Aulia, R. & Bayu, E.S. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas kedelai hitam (*Glycine max* L.) Berdasarkan ukuran biji. Jurnal Online Agroekoteknologi, 2(4): 1324–1331.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Impor kedelai indonesia menurut negara asal utama. 2013-2017. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bahri, S. 2017. Respon pertumbuhan dan hasil tiga varietas kedelai (*Glycine max* L.) terhadap cekaman kekeringan. Jurnal Penelitian Agrosamudra. 4(2). 1-14.
- Bahrin A. 2006. Respon tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr) terhadap sistem pengairan. Agriplus. 16(02):90-97.
- Balitbangtan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. Pengertian umum varietas, galur, inbrida dan hibrida. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- BALITKABI. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 2015. Deskripsi Kedelai. <http://www.balitkabi.litbang.pertanian.go.id/deskripsivarietas/deskripsi-varietas.html>. [20 Oktober 2016]
- BALITKABI. 2017. Deskripsi varietas unggul kedelai 1918–2016. <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/uncategorized/deskripsi-varietas/>
- Bantacut, T. 2017. Pengembangan kedelai untuk kemandirian pangan, energi, industri, dan ekonomi. Jurnal Pangan, 26(1), 81–96.
- Baon, J. B., Abdoellah, S., Nurkholis, S., & Winarsih, S. 2003. Produksi tanaman kakao dan status hara tanah akibat penggantian pupuk kalium klorida dengan natrium klorida. Pelita Perkebunan. 19 : 67–77.

- BAPPEDA. 2018. Statistik Banda Aceh 2017. Banda Aceh : Bappeda.
- Bintoro, M. H. 1983. Pengaruh NaCl terhadap pertumbuhan tanaman terung cv. Senryo dan cv. Akanasu.
- Efendi, E. 2010. Peningkatan pertumbuhan dan produksi kedelai melalui kombinasi pupuk organik lamtorogung dengan pupuk kandang. Jurnal Floratek, 5(1), 65–73.
- Fahmi, A., Susilawati, A., & Jumberi, A. 2006. Dinamika unsur besi, sulfat dan posfor serta hasil padi akibat pengolahan tanah, saluran kemalir dan pupuk organik di lahan sulfat masam. J. Tanah Trop. 12(1). 11–19.
- Farid, M. 2011. Penyaringan ketahanan kacang tanah terhadap salinitas dengan menggunakan NaCl. Disertasi. Program Studi Agronomi. Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fatmayanti, N., Guritno, B., & Islami, T. 2017. Respon tiga varietas kedelai (*Glycine max* L. Merill) terhadap inokulasi *Rhizobium* sp. dan bakteri pelarut fosfat tahan salin serta batuan fosfat di tanah salin. Jurnal Produksi Tanaman.
- Fauzan, M dan Sosylowati. 2016. Fisiologi tanaman budidaya. Universitas Indonesia. Press Salemba.
- Firmanto, B. H. 2011. Praktis bercocok tanam kedelai secara intensif. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Gama, P.B.S., S. Inagana, K. Tanaka and R. Nakazawa. 2008. Physiological response of common bean (*Phaseolus vulgaris*. L.) seedlings to salinity stress. African J. of Biotech. (2):79–88.
- Gardner, F. P. R., Brent Pearce, Roger L, Mitchell. 1985. Physiology of crop plants. Diterjemahkan oleh Herawan Susilo. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press, Jakarta.
- Hamayun, M., Khan, SA., Khan, AL., Shinwari, ZK., Hussain, J., Sohn, E., Kang, SM., Kim, YH., Khan, MA., & Lee, IJ. 2010. Effect of salt stress on growth attributes and endogenous growth hormones of soybean cultivar Hwang-keumkong. Pakistan J. Bot. Vol 42, no 5, hal : 3103 – 3112
- Hasya, B. K., BY, M. F., & Wahyu, W. 2013. Budidaya Tanaman Kedelai. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Herawati, N., Aisah, A. R., & Hidayah, B. N. 2020. Growth and yield of four indonesian improved soybean varieties based on bio-detas input package in rainfed lowland of central lombok. International Journal of Biosciences and Biotechnolog., 7(2), 74-82.
- Irwan, W.A. 2006. Budidaya tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). Universitas Padjajaran. Jatinangor.

- Joly, R.J. 1989. Effect of sodium chloride on the hydraulic conductivity of soybean root system. *Plant Physiol*, 91: 1262-1265.
- Jones, R. G. W. 2013. Salt Tolerance. In C. B. Johnson (Ed). *Physiological process limiting plant productivity*. Butter worths. London.
- Jusniati, 2013. Pertumbuhan dan hasil varietas kedelai (*Glycine Max L.*) di lahan gambut pada berbagai tingkat naungan. Fakultas Pertanian, Universitas Taman siswa, Pasaman.
- Kementerian Pertanian.2016. Komoditas Pertanian Tanaman Pangan : Kedelai 2016. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Krisnawati, A., & Adie, M. M. 2016. Hubungan antar komponen morfologi dengan karakter hasil biji pada kedelai. *Buletin Palawija*, 14(2), 49–54.
- Lakitan, B. 2011. *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Manurung, A. 1987. Kemungkinan penggunaan garam laut untuk pemupukan tanaman karet serta pengaruhnya terhadap berbagai sifat tanah.
- Melati, M., Ai Asiah dan Devi R. 2008. Aplikasi pupuk organik dan residunya untuk produksi kedelai panen muda. Pusat Penelitian IPB. Bogor. *Bul. Agron.* (36) (3) 204 – 213.
- Mimbar. 2004. Mekanisme fisiologi dan pewarisan sifat toleransi tanaman kedelai (*Glycine max*) terhadap intensitas cahaya rendah. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, IPB, Bogor. 103 hal.
- Munawar, A. (2011). *Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman*. Bogor: IPB Press
- Murray, M. 2003. *Sea Energy Agriculture*. USA. Acres USA.
- Nasution, S.N., M. Ghulamahdi, and M. Melati. 2024. Impact of salinity stress on soybean growth and yield under saturated soil culture in tidal lands: a comparative study of tolerant varieties. *Journal of Tropical Crop Science*. 11(3):287–298.
- Ndolu, M. D. W., & Puling, Y. M. 2022. Efektifitas air garam (NaCl) terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum L.*). *Journal Science of Biodiversity*, 3(1), 14–21.
- Nisak, S.K. dan S. Supriyadi. 2019. Biochar Sekam padi meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai di tanah salin. *Jurnal Pertanian Presisi*. Vol 3 (2). Madura.
- Nurbaiti, F., Haryono, G., & Suprpto, A. 2017. Pengaruh pemberian mulsa dan jarak tanam pada hasil tanaman kedelai (*Glycine max*, L. Merrill.) var. Grobogan. *Magelang. J. Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 2(2), 41–

- Nuryani, E., Haryono, G., & Historiawati. 2019. Pengaruh dosis dan saat pemberian pupuk p terhadap hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) tipe tegak. In Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika. Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika. Vol. 4, Issue 1
- Pandiangan, N.D. & Rasyad, A. 2017. Komponen hasil dan mutu biji beberapa varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) yang ditanam pada empat waktu aplikasi pupuk nitrogen. Jom Faperta, 4(2): 1–14.
- Pitojo, S. 2006. Benih Kedelai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Pratama, C. P. 2019. Pengaruh NaCl dan legin terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine Max* L.). Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.
- Pratiwi, H., & Artari, R. 2018. Respon morfo-fisiologi genotipe kedelai terhadap naungan jagung dan ubikayu. Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy). 46(1) : 48-56.
- Priyono W. 2017. 20 manfaat garam untuk tanaman pertanian (tanaman perkebunan, sayur-sayuran dan buah. <http://tipspetani.com/20-manfaat-garam-untuk-tanaman-pertanian-tanaman-perkebunan-sayur-sayuran-dan-buah/>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019.
- Putri, P. H., Susanto, G. W. A., & Taufiq, A. 2017. Toleransi genotipe kedelai terhadap salinitas. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 1(3), 233–242.
- Rahman, F. H. N. D. Sumardi dan A. Nuraini. 2014. Pengaruh pupuk P dan bokashi terhadap pertumbuhan, komponen hasil, dan kualitas hasil benih kedelai (*Glycine max* L.(Merr.)). *J. Agric. Sci.* 1 (4), 254–261.
- Rahmat Rukmana dan Sugandi Saputra. 1997. Penyakit tanaman dan teknik pengendalian kedelai. Kanisius. Yogyakarta.
- Ratnasari, D., Bangun, M. K., & Damanik, R. I. M. 2014. Respons dua varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) pada pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. *AGROEKOTEKNOLOGI*. 3(1).
- Ristiana, N., Astuti, D., & Kurniawan, T. P. 2009. Keefektifan ketebalan kombinasi zeolit dengan arang aktif dalam menurunkan kadar kesadahan air sumur di Karangtengah Weru Kabupaten Sukoharjo.
- Rochman, Z., dan Sutarman. 2021. Respons pertumbuhan vegetatif kedelai (*Glycine max*) varietas Anjasmoro dan Demas 1 terhadap pemberian pupuk kompos trichoderma sp pada cekaman salinitas. *Procedia of Engineering and Life Science*. 1(1).
- Romadloni, A., D. Karuniawan, dan P. Wicaksono. 2018. Pengaruh beberapa level

salinitas terhadap perkecambahan kacang hijau (*Vigna radiata* L.) varietas Vima 1. Jurnal Produksi Tanaman. 6(8):1663–1670.

Rosmarkam, A., & Yuwono, N. W. 2002. Ilmu kesuburan tanah. Kanisius.

Salisbury, F. B., & Ross, C. W. 1995. Fisiologi tumbuhan jilid 3. Bandung: ITB. 93.

Sarawa, A. N., & Aj, M. D. 2012. Pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.) yang diberi pupuk guano dan mulsa alang-alang. Jurnal Agroteknos, 2(2), 97–105.

Siregar, A. J. (2009). Tanggap beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada tinggi pemberian pupuk organik cair. Skripsi. Program Studi Pemuliaan Tanaman Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Subaedah, S. 2020. Peningkatan hasil tanaman kedelai dengan perbaikan teknik budidaya. Fakultas Pertanian UMI.

Sumarno, Manshuri Gozi Ahmad. 2016. Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Sunarto, S. 2001. Toleransi kedelai terhadap tanah salin. Indonesian Journal of Agronomy, 29(1), 8156.

Sutedjo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.

Tanjung, M. R., Juanda, B. R., & Siregar, D. S. 2022. Potensi hasil lima varietas kedelai (*Glycine max* l.) pada lahan kering masam. Jurnal Agroqua: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 20(1), 219-226.

Taufiq & Purwaningrahyu. 2013. Tanggap kacang hijau terhadap salinitas. penelitian pertanian tanaman pangan. 32 (3) : 159 – 170.

Usnawiyah., Delvian., dan Sabrina, T. 2012. Pertumbuhan dan produksi kedelai varietas Anjasromo pada tanah salin. Jurnal Agrium, 9(2), hal 10-12.

Utari DM, Rimbawan, Riyadi H, Muhilal, Purwastyastuti. 2010. Pengaruh pengolahan kedelai menjadi tempe dan pemasakan tempe terhadap kadar isoflavon. Penel Gizi Makan [PGM] 33(2): 148-153.

Zahrah, S. 2011. Respon berbagai varietas kedelai (*Glycine max* L. Merill) terhadap pemberian pupuk NPK organik. Jurnal Teknobiol. 2 (1) : 65-69.